

INTISARI

ANALISIS UNIT COST OPERASI SECTIO CAESAREA DENGAN METODE TIME DRIVEN ACTIVITY BASED COSTING

(Studi Kasus di RSKIA Ummi Khasanah)

Fahmy Abdul Haq, Firman Pribadi

Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana, Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta

Latar Belakang : Proporsi Operasi Sectio Caesarea meningkat dari 7% pada tahun 2007 menjadi 17% pada tahun 2017. Klaim BPJS untuk operasi caesar mencapai Rp 3 triliun pada tahun 2017. Tarif INA CBGs untuk layanan dengan tindakan biasanya lebih rendah dari tarif rumah sakit yang sebenarnya. Analisis biaya dengan *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC) adalah model perhitungan biaya yang sederhana dan lebih akurat daripada analisis biaya ABC tradisional. Oleh karena itu, diperlukan analisis biaya berdasarkan model TDABC untuk operasi *sectio caesarea* elektif kelas III di RSKIA Ummi Khasanah untuk mengetahui pembebanan biaya yang lebih detail. Selain itu, biaya tersebut dapat digunakan sebagai perbandingan tarif rumah sakit yang berlaku dan klaim rumah sakit berdasarkan INA-CBGs.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan metode studi kasus pada Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Ummi Khasanah di Bantul, Yogyakarta, Indonesia. Data primer diperoleh dari observasi langsung proses operasi *sectio caesarea* elektif kelas III dan wawancara dengan staf rumah sakit. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan rumah sakit 2019, laporan keuangan rumah sakit 2019, dan rekam medis pasien. Biaya operasi *sectio caesarea* dihitung dan dianalisis menggunakan model tujuh langkah TDABC dengan data rumah sakit pada tahun 2019.

Hasil Penelitian dan Pembahasan: Biaya operasi *sectio caesarea* elektif dengan metode TDABC adalah Rp4.576.182,72. Sumber Daya Manusia merupakan pembebanan biaya terbesar (54%) dari total biaya operasi *sectio caesarea* yaitu sejumlah Rp 2.478.132,96, Biaya obat, gizi, dan BHP yaitu sejumlah Rp 1.137.815,00, Biaya Sarana Prasarana Rp 604.232,61, Biaya pemeriksaan laboratorium Rp 260.000,00, dan biaya indirek Rp 96.002,15. Proses intraoperasi merupakan proses inti dengan alokasi biaya sebesar Rp 2.535.542,54 atau 55% dari total biaya proses operasi SC.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian, TDABC dapat menganalisis biaya layanan secara detail dan mengidentifikasi proses yang tidak efisien.

Kata Kunci : *Time Driven Activity Based Costing, Unit Cost, Sectio caesarea*

ABSTRACT
UNIT COST ANALYSIS OF SECTIO CAESARIAN OPERATION
WITH TIME DRIVEN ACTIVITY BASED COSTING METHOD
(Case Study at RSKIA Ummi Khasanah)

Fahmy Abdul Haq, Firman Pribadi
Hospital Management Study Program, Postgraduate Program, University of
Muhammadiyah Yogyakarta

Background: *The proportion of Sectio caesarea Operations increased from 7% in 2007 to 17% in 2017. BPJS claims for cesarean sections reached IDR 3 trillion in 2017. INA CBGs rates for services with procedures are usually lower than the actual hospital rates. Cost analysis with Time-Driven Activity Based Costing (TDABC) is a cost calculation model that is simpler and more accurate than traditional ABC costing analysis. Therefore, a cost analysis based on the TDABC model for elective cesarean section class III is needed at RSKIA Ummi Khasanah to find out more detailed costs. In addition, these costs can be used as a comparison of applicable hospital rates and hospital claims based on INA-CBGs.*

Research Methods: *This study used a qualitative research design with a case study method at the Ummi Khasanah Mother and Child Special Hospital in Bantul, Yogyakarta, Indonesia. Primary data were obtained from direct observation of class III elective sectio caesarea operation process and interviews with hospital staff. Secondary data were obtained from 2019 annual hospital reports, 2019 hospital reports, and patient medical records. The cost of a cesarean section was calculated and analyzed using the seven-step TDABC model with hospital data in 2019.*

Research Results and Discussion: *The cost of an elective cesarean section with the TDABC method is Rp. 4,576,182.72. Human Resources is the biggest expense (54%) of the total cost of sectio caesarea, which is Rp. 2,478,132.96, cost of medicine, nutrition, and consumables is Rp. 1,137,815.00, Cost of Infrastructure is Rp. 604,232.61, The laboratory examination cost is Rp. 260,000.00, and the indirect cost is Rp. 96.02.15. The intraoperative process is the core process with a cost allocation of Rp 2,535,542.54 or 55% of the total cost of the SC operation process.*

Conclusion: *Based on the research results, TDABC can analyze the cost of sectio caesarea services in detail and identify inefficient processes.*

Keyword : *Time Driven Activity Based Costing, Unit Cost, Sectio caesarea*

